

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Menurut UU no 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD sudah lama dikembangkan dan dilaksanakan dalam kurikulum-kurikulum di Indonesia. Pendidikan IPS dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mengatasi masalah sosial, sebab pendidikan IPS memiliki fungsi dan peran dalam kehidupan bermasyarakat serta memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu dan memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial. Agar tujuan pembelajaran IPS di SD dapat tercapai seperti yang diharapkan, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa.

Pembelajaran IPS di dalam meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya sikap kepedulian sosial akan berjalan dengan baik jika seorang guru IPS menjadi teladan dalam meningkatkan aspek afektif dan aspek psikomotor dengan menunjukkan contoh-contoh perilaku yang diharapkan dapat ditiru dan dilaksanakan siswa dalam kehidupan di sekolah dan kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Kepedulian sosial adalah suatu nilai penting yang harus dimiliki seseorang karena terkait dengan nilai kejujuran, kasih sayang, kerendahan hati, keramahan, tanggung jawab, disiplin dan sebagainya. Mendidik siswa agar menjadi seseorang yang berprestasi adalah kewajiban kita sebagai guru di sekolah. Tidak hanya berprestasi di sekolah dalam hal pelajaran saja, tetapi mendidik siswa tentang kepribadian dengan menumbuhkan kepedulian sosial yang tinggi terhadap sesama juga tidak kalah pentingnya. Kurikulum yang diajarkan kepada anak disekolah memang lebih cenderung terhadap prestasi akademis, tanpa memberikan perhatian yang khusus terhadap pengembangan kepribadian seorang anak. Karena itu, kita sebagai pendidik mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan sikap kepedulian sosial kepada siswa.

Menurut Soetomo (2015, h. 1) masalah sosial merupakan suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar masyarakat. Hal ini disebabkan karena gejala tersebut merupakan kondisi yang tidak sesuai dengan harapan atau tidak sesuai dengan nilai, norma dan standar sosial yang berlaku. Lebih dari itu, suatu kondisi

juga dianggap sebagai masalah sosial karena menimbulkan berbagai penderitaan dan kerugian baik fisik maupun psikis.

Menurut Purwanto (2008, h. 54) Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dengan proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Fenomena yang terjadi di sekolah dengan menggunakan metode ceramah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sangatlah tidak bervariasi, karena pembelajaran IPS dalam memecahkan masalah sosial pada siswa kelas IV sangatlah sulit, karena siswa mudah lupa dan cenderung hanya mendengarkan saja sehingga menyebabkan siswa jenuh dalam belajar, semua itu dapat terwujud salah satunya yaitu dengan menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik serta menciptakan inovasi yang baru karena keberadaan guru dalam dunia pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan secara keseluruhan baik dikeluarga maupun di masyarakat. Peran serta guru dalam pengembangan pribadi siswa, sekurang-kurangnya dapat dilihat dari lima dimensi yaitu guru sebagai pribadi, guru sebagai unsur keluarga, guru sebagai unsur pendidikan, guru sebagai unsur masyarakat, dan guru sebagai hamba Allah swt.

Dalam materi pemecahan masalah sosial siswa yang acuh dan kurang berprestasi cenderung pasif dan hanya mengandalkan siswa yang aktif. Mereka hanya diam tanpa adanya kemauan untuk menyampaikan gagasan atau pendapat dari hasil temuan. Hal ini disebabkan karena metode ceramah yang digunakan kurang efektif dan menyenangkan. Guru tidak berperan sebagai fasilitator yang melibatkan siswa secara aktif dan positif mengeluarkan pendapatnya sendiri, itu terjadi karena kecenderungan siswa belajar hanya sebatas menghafal konsep yang telah diajarkan guru sehingga pembelajaran kurang menekankan penugasan keterampilan proses sebagai pencapaian hasil belajar IPS yang harus dicapai siswa, sehingga menyebabkan hasil belajar yang didapatkan siswa rendah, sedangkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS memiliki standar yang digunakan adalah 70 sesuai dengan standar ketuntasan minimal atau KKM.

Berdasarkan hasil survey yang saya temui di lapangan, keadaan pembelajaran IPS di SDN gumuruh 02 masih menggunakan metode ceramah dan siswa cenderung diam, menulis dan mendengarkan saja. Sehingga dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan selain itu, hasil belajar siswa rendah karena guru senior yang kurang menguasai model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam belajar.

Model Pembelajaran berbasis masalah merupakan jawaban terhadap praktek pembelajaran kompetensi serta merespon perkembangan sosial anak. Selain itu pembelajaran berbasis masalah pada dasarnya merupakan pengembangan lebih lanjut dari pembelajaran kelompok. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis

masalah memiliki karakteristik yang khas yaitu menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks belajar bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan didalam memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dari materi pelajaran.

Sehubungan dengan itu maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “ Upaya memecahkan masalah sosial dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based learning (PBL)* Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah, sedangkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS memiliki standar yang digunakan adalah 70 sesuai dengan standar ketuntasan minimal atau KKM
2. Siswa kurang memiliki sikap peduli sosial di dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat pada proses KBM berlangsung karena siswa tidak dituntut untuk memecahkan masalah tetapi hanya duduk mendengarkan saja dan cenderung pasif

3. Guru menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa merasa jenuh. Karena metode ini siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal. Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan kurangnya sikap peduli social, rasa ingin tahu dan teliti pada siswa. Oleh karena itu agar keberhasilan belajar siswa tercapai maka peneliti membuat judul Upaya memecahkan masalah sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based learning (PBL)* Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung

## **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

“Apakah penerapan teknik *Problem Based Learning* dapat memecahkan masalah sosial dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung”.

## 2. Pertanyaan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan permasalahannya dapat di uraikan sebagai berikut.

- a. Bagaimana menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat memecahkan masalah sosial dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung
- b. Bagaimana menerapkan model *Problem Based Learning* dapat memecahkan masalah sosial dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung
- c. Bagaimana upaya memecahkan masalah sosial dengan diterapkannya model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung
- d. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* dapat memecahkan masalah sosial dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merumuskan batasan masalah agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana yang disusun. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah
- b. Kurangnya sikap peduli sosial dalam memecahkan masalah sosial
- c. Rendahnya hasil belajar siswa
- d. Kurangnya penguasaan model pembelajaran

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memecahkan masalah sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based learning (PBL)* pada pembelajaran IPS materi permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung.

##### **2. Tujuan Khusus**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian tindakan kelas yang akan dicapai yaitu :

- a. Untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat memecahkan masalah sosial dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi



permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan batu Nunggal Kota Bandung

- b. Untuk menerapkan model *Problem Based Learning* dapat memecahkan masalah sosial dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan batu Nunggal Kota Bandung
- c. Untuk memecahkan masalah sosial dengan diterapkannya model *Problem Based Learning* dapat memecahkan masalah sosial dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan batu Nunggal Kota Bandung
- d. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* dapat memecahkan masalah sosial dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan batu Nunggal Kota Bandung

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teori secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan bagi guru-guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran tentang penerapan model *Problem Based Learning* untuk memecahkan masalah sosial dan

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi permasalahan masalah sosial di kelas IV SDN Gumuruh 02 Kecamatan batu Nunggal Kota Bandung

## **2. Manfaat teori secara praktis**

### **a. Bagi peneliti**

Bagi peneliti manfaat yang diperoleh yaitu menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama di jenjang perkuliahan dalam menghadapi dunia pendidikan secara nyata serta memiliki acuan tentang pembelajaran IPS yang efektif untuk digunakan dikelas

### **b. Bagi siswa**

- 1) Agar dapat memecahkan masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan nyata sehingga dapat memberikan pemahaman bagaimana siswa dapat bersosialisasi secara positif dan memiliki sikap peduli sosial dengan keluarga, teman sebaya maupun di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS terutama pada materi permasalahan masalah sosial di sekitarnya.

### **c. Bagi guru**

Hasil penelitian ini memungkinkan secara aktif dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam mempersiapkan

rancangan penyusunan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* , meningkatkan professional guru dalam pembelajaran, dan para guru diharapkan dapat mengetahui model belajar apa yang efektif didalam proses pembelajaran

d. Bagi lembaga sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan proses pembelajaran yang inovatif dan variatif sehingga mampu memajukan proses pendidikan dimasa mendatang, memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah khususnya dalam rangka pembelajaran IPS, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya mata pelajaran IPS, mendorong kinerja sekolah agar berupaya menyediakan sarana dan prasarana.

### Daftar Pustaka

- Asy'ari, (2007). *Ilmpu Pengetahuan Sosial SD*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Fkip Unpas. (2015). *Panduan Penyusunan Proposal Skripsi, Skripsi dan Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung : Jl. Tamansari No. 6-8 Bandung
- Fkip Unpas. (2016). *Praktik pengalaman Lapangan*. Bandung : Jl. Tamansari No. 6-8 Bandung
- Julia B. (1996). *Memadu metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Samarinda: Pustaka Pelajar
- Miftahul, H. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Soetomo. (2015). *Masalah sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyadi. (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press
- Utomo. (2010). *Media pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- <https://belajarmengirfan.wordpress.com/2015/04/03/karakteristik-tujuan-dan-manfaat-penelitian-tindakan-kelas/>  
( Diakses Hari kamis 12 Mei 2016)

### Daftar Pustaka

- Asy'ari, (2007). *Ilmpu Pengetahuan Sosial SD*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Fkip Unpas. (2015). *Panduan Penyusunan Proposal Skripsi, Skripsi dan Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung : Jl. Tamansari No. 6-8 Bandung
- Julia B. (1996). *Memadu metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Samarinda: Pustaka Pelajar

Miftahul, H. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Soetomo. (2015). *Masalah sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Utomo. (2010). *Media pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia

<https://endartougik.blogspot.co.id/2014/12/tujuan-dan-manfaat-pembelajaran-ips.html?m=1>

( Diakses Hari Selasa 10 Mei 2016)

<https://pustakamateri.web.id/masalah-sosial-di-lingkungan-setempat/>

( Diakses Hari Selasa 10 Mei 2016)

Agnista. (2013). *Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah*. Di unduh di [Agnista.Blogspot.Com](http://Agnista.Blogspot.Com) pada tanggal 18 maret 2016.

Danim, Sudarwan. 2010. *Karya Tulis Inovatif*. Bandung. Rosda.

Fajar, S. (2014). *Penggunaan Model Problem Solving Untuk meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran IPS Pada Materi Masalah-Masalah Sosial Di lingkungan setempat*. Universitas Pasundan

Fahdisjro. (2014), *Permasalahan Sosial*. Di unduh di [Fahdisjro.blogspot.com](http://Fahdisjro.blogspot.com) pada tanggal 19 maret 2016

Fkip Unpas. (2015). *Panduan Penyusunan Proposal Skripsi, Skripsi dan Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung : Jl. Tamansari No. 6-8 Bandung

Ishaq, S. (2015). *Penerapan Model Problem Based learning teknik Example Non Example Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa*. Universitas Pasundan.

Mohamad Surya. (2014). *Psikologi Guru Konsep dan aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung :Alfabeta, cv

Sutoyo, Leo Agung (2009). *Ilmu Pengetahuan sosial 4*. Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Udin syaefudin Saud. (2013). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta, cv

Udin syaefudi Saud. (2012). *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, cv